



MODUL PELATIHAN PEMBUATAN PROGRAM AKUNTANSI SEKOLAH BERBASIS ISAK 35

Menggunakan Microsoft Excel



Penyusun:
SITI MAGHFIROH
TEGUH RIMBAWAN
YANTO
NUGROHO BUDI WIRAWAN

PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
MEI 2024

Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 - Grendeng Purwokerto 53122
Telepon (0281) 635292 (Hunting) - Fax. (0281) 631802

DEFINISI

Definisi Program Akuntansi Sekolah Berbasis ISAK 35 merujuk pada sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk membantu lembaga pendidikan dalam mencatat, mengelola, dan melaporkan aktivitas keuangan mereka sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK 35 adalah panduan akuntansi khusus yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk organisasi nirlaba, termasuk lembaga pendidikan.

Manfaat Program Akuntansi Sekolah Berbasis ISAK 35 bagi sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Terintegrasi:

Program ini memungkinkan sekolah untuk mencatat semua transaksi keuangan, mulai dari penerimaan uang sekolah, pembayaran gaji staf, pembelian bahan ajar, hingga pengeluaran operasional lainnya.

2. Kepatuhan terhadap ISAK 35:

Program ini dirancang sesuai dengan standar ISAK 35 yang mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Hal ini mencakup pengklasifikasian dana, pengakuan pendapatan, pencatatan aset dan kewajiban, serta penyajian laporan keuangan yang transparan dan akurat.

3. Pelaporan Keuangan:

Program ini menyediakan fitur untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan, seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4. Manajemen Dana:

Program ini membantu dalam pengelolaan dana secara efisien, termasuk pemantauan alokasi dan penggunaan dana berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, serta memastikan dana digunakan sesuai tujuan yang telah ditentukan.

5. Transparansi dan Akuntabilitas:

Dengan menggunakan program ini, sekolah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang penting, untuk mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk orang tua, donatur, dan pemerintah.

6. Pelaporan Pajak dan Kepatuhan Regulasi:

Program ini juga membantu sekolah untuk mematuhi peraturan perpajakan dan regulasi lainnya yang berlaku, dengan menyediakan dokumentasi dan laporan yang diperlukan untuk tujuan audit dan pelaporan eksternal.

Dengan menggunakan program akuntansi yang sesuai dengan ISAK 35, sekolah sebagai entitas nonlaba dapat memastikan bahwa mereka mematuhi standar akuntansi yang berlaku, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), entitas nonlaba memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Entitas ini menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa tujuan untuk memperoleh laba. Jika menghasilkan laba, maka laba tersebut tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas.
3. Tidak ada kepemilikan seperti pada entitas bisnis berorientasi laba, yang berarti bahwa kepemilikan dalam entitas nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, serta kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

KONSEP DASAR ISAK 35

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan beberapa standar dan amandemen, yaitu:

1. ISAK 35 tentang Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
2. Amandemen PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan dan judul keuangan.
3. PSAK 1 (Penyesuaian Tahun 2019) mengenai Penyajian Laporan Keuangan.
4. PPSAK 13 tentang pencabutan PSAK 45: Penyajian Laporan Keuangan.
5. ISAK 35, Amandemen PSAK 1, dan PPSAK 13 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas berorientasi laba, terutama dalam cara memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk operasinya. Entitas nonlaba mendapatkan sumber daya dari pemberi yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang seimbang dengan jumlah yang diberikan. Akibat dari karakteristik ini, terdapat transaksi tertentu yang jarang atau tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, seperti penerimaan sumbangan.

Laporan Keuangan Entitas Nonlaba sesuai ISAK 35 mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

MENGAPA MICROSOFT EXCEL

Microsoft Excel sering digunakan oleh sekolah untuk membantu pencatatan keuangan karena berbagai alasan praktis dan fungsional. Berikut beberapa alasan mengapa Excel begitu populer, serta pentingnya mengoptimalkan penggunaannya dengan fasilitas *PivotTable* dan formula:

1. Mudah Diakses dan Digunakan:

Excel adalah perangkat lunak yang umum dan tersedia di hampir setiap komputer, serta familiar bagi banyak orang, termasuk staf administrasi sekolah.

2. Fleksibilitas:

Excel memungkinkan pemngguna membuat dan menyesuaikan *spreadsheet* sesuai dengan kebutuhan spesifik, untuk anggaran, laporan keuangan, daftar pembayaran, dan sebagainya.

3. Biaya Rendah:

Menggunakan Excel lebih ekonomis dibandingkan membeli perangkat lunak akuntansi khusus yang sering kali mahal.

4. Kemampuan Analisis Data:

Excel memiliki berbagai alat analisis data yang dapat membantu dalam memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan sekolah.

Kebanyakan sekolah masih sebatas mencatat transaksi secara manual dan belum menerapkan otomatisasi, oleh karena itu optimalisasi penggunaan Excel bisa menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan sekolah. Dengan optimalisasi penggunaan Excel tidak hanya mengurangi beban kerja manual tetapi juga memberikan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

TUJUAN

Tujuan utama dari modul pembuatan program akuntansi berbasis ISAK 35 menggunakan fasilitas *PivotTable* dan formula Excel adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Dengan menggunakan Excel, sekolah dapat otomatisasi proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, perhitungan, dan pelaporan keuangan. Otomatisasi ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia, sehingga data keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan andal.

Selain itu, penerapan modul ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi ISAK 35, yang mengatur tentang pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba. ISAK 35 menekankan pada penyajian laporan keuangan yang transparan dan akurat, serta

pengelompokan dana yang jelas. Dengan menggunakan *PivotTable* dan formula di Excel, sekolah dapat dengan mudah mengelola dan melaporkan data keuangan sesuai dengan persyaratan ini, membantu menjaga integritas dan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Modul ini juga dirancang untuk meningkatkan kemampuan analisis data keuangan di sekolah. *PivotTable* memungkinkan pengguna untuk menyusun dan merangkum data dengan berbagai cara yang intuitif, seperti mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kategori atau melihat total pendapatan per periode. Formula Excel, seperti SUM, AVERAGE, dan IF, memfasilitasi perhitungan yang kompleks dan analisis kondisi. Kemampuan ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan membantu manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi tujuan penting dari modul ini. Dengan penyajian data keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami, laporan keuangan yang dihasilkan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen sekolah, donatur, dan pemerintah. Transparansi ini membantu memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, meningkatkan kepercayaan dari semua pihak yang terlibat.

Terakhir, modul ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi staf administrasi sekolah dalam penggunaan teknologi akuntansi. Dengan pelatihan yang tepat dalam penggunaan *PivotTable* dan formula Excel, staf dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan sekolah. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sehari-hari tetapi juga mempersiapkan staf untuk menangani tugas-tugas akuntansi yang lebih kompleks di masa depan. Secara keseluruhan, modul ini dirancang untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih efisien, akurat, dan transparan, serta mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

PEMBUATAN SPREADSHEET AKUNTANSI

Pembuatan (pemrograman) *spreadsheet* akuntansi adalah proses pengembangan dan penyusunan sistem pencatatan keuangan yang efisien dan terstruktur menggunakan perangkat lunak Excel. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan alat bantu yang memudahkan dalam mengelola, menganalisis, dan melaporkan data keuangan dengan lebih akurat dan transparan. Melalui penggunaan formula, fungsi, dan fasilitas canggih seperti *PivotTable*, *spreadsheet* akuntansi dirancang untuk menangani berbagai jenis transaksi keuangan, memungkinkan otomatisasi perhitungan, dan memberikan visualisasi data yang memadai. Dengan demikian, sekolah atau organisasi dapat memastikan bahwa proses akuntansi mereka mematuhi standar

akuntansi yang berlaku dan mampu menyediakan informasi keuangan yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berikut ini langkah-langkah pembuatan *spreadsheet* akuntansi berbasis ISAK 35 menggunakan Microsoft Excel.

- A. Membuat Daftar Akun.
- B. Membuat Jurnal.
- C. Membuat Buku Besar.
- D. Membuat Neraca Saldo.
- E. Membuat Laporan Keuangan.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih dalam Microsoft Excel, seperti formula, *PivotTable*, dan grafik, pengguna dapat menyajikan informasi keuangan dengan akurat dan mudah dipahami. Proses ini tidak hanya membantu dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, tetapi juga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik bagi manajemen perusahaan.

A. Membuat Daftar Akun

Dalam daftar perkiraan, terdapat nomor akun, nama akun, saldo normal, dan kelompok perkiraan. Nomor akun digunakan untuk mengelompokkan setiap jenis akun sesuai dengan klasifikasinya. Berikut adalah klasifikasi nomor akun untuk setiap jenis akun:

- a) Aset memiliki nomor akun yang dimulai dengan angka satu, dengan saldo normal debit. Kelompok ini mencakup kekayaan suatu entitas seperti kas/bank, piutang, perlengkapan, tanah/bangunan, dan sebagainya.
- b) Liabilitas memiliki nomor akun yang dimulai dengan angka dua, dengan saldo normal kredit. Kelompok ini mencakup kewajiban suatu entitas yang harus dibayar sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
- c) Aset Neto memiliki nomor akun yang dimulai dengan angka tiga, dengan saldo normal kredit. Kelompok ini mencakup modal usaha dan laba, yang membedakan antara entitas laba dan nonlaba sesuai dengan ISAK 35.
- d) Pendapatan memiliki nomor akun yang dimulai dengan angka empat, dengan saldo normal kredit.
- e) Beban memiliki nomor akun yang dimulai dengan angka lima, dengan saldo normal debit.

Langkah-langkah pembuatan Daftar Akun yaitu sebagai berikut:

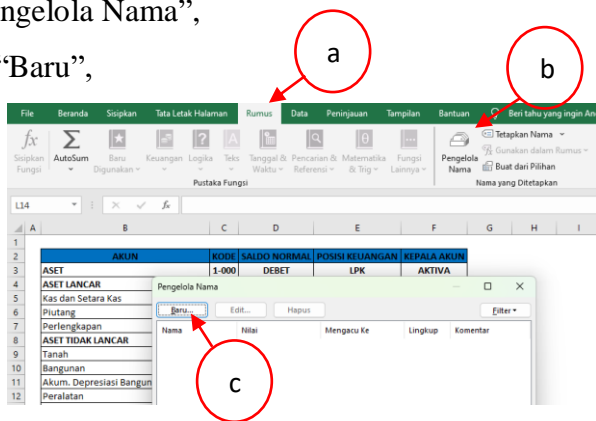
- 1. Buka lembar baru pada Microsoft Excel.
- 2. Membuat tabel sesuai dengan Gambar 1, sesuaikan *Cell* dengan *Teks* yang tertera.
- 3. Mengubah nama *Sheet* dengan “DAFTAR AKUN”.

	A	B	C	D	E	F
		AKUN	KODE	SALDO NORMAL	POSISI KEUANGAN	KEPALA AKUN
2		ASET	1-000	DEBET	LPK	AKTIVA
3		ASET LANCAR	1-100	DEBET	LPK	AKTIVA
4		Kas dan Setara Kas	1-111	DEBET	LPK	AKTIVA
5		Piutang	1-112	DEBET	LPK	AKTIVA
6		Perengkapan	1-113	DEBET	LPK	AKTIVA
7		ASET TIDAK LANCAR	1-200	DEBET	LPK	AKTIVA
8		Tanah	1-201	DEBET	LPK	AKTIVA
9		Bangunan	1-202	DEBET	LPK	AKTIVA
10		Akum. Depresiasi Bangunan	1-203	DEBET	LPK	AKTIVA
11		Peralatan	1-204	DEBET	LPK	AKTIVA
12		Akum. Depresiasi Peralatan	1-205	DEBET	LPK	AKTIVA
13		Alat Laboratorium	1-206	DEBET	LPK	AKTIVA
14		Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	1-207	DEBET	LPK	AKTIVA
15		LIABILITAS	2-000	KREDIT	LPK	PASIVA
16		Utang Konsumsi	2-100	KREDIT	LPK	PASIVA
17		ASET NETO	3-000	KREDIT	LPK	PASIVA
18		Aset Neto Tanpa Pembatasan	3-001	KREDIT	LPK	PASIVA
19		Aset Neto Dengan Pembatasan	3-002	KREDIT	LPK	PASIVA
20		PENDAPATAN	4-000	KREDIT	LA	PENDAPATAN
21		Pendapatan SPP	4-001	KREDIT	LA	PENDAPATAN
22		Pendapatan dari Donatur	4-002	KREDIT	LA	PENDAPATAN
23		Pendapatan BOS	4-003	KREDIT	LA	PENDAPATAN
24		BEBAN	5-000	DEBET	LA	BEBAN
25		Beban Gaji	5-001	DEBET	LA	BEBAN
26		Beban Upah	5-002	DEBET	LA	BEBAN
27		Beban Listrik	5-003	DEBET	LA	BEBAN
28		Beban Air	5-004	DEBET	LA	BEBAN
29		Beban Fotocopy	5-005	DEBET	LA	BEBAN
30		Beban Konsumsi	5-006	DEBET	LA	BEBAN
31		Beban Perbaikan	5-007	DEBET	LA	BEBAN
32		Beban Perengkapan	5-008	DEBET	LA	BEBAN
33		Beban Pendidikan	5-009	DEBET	LA	BEBAN
34		Beban Penyusutan Bangunan	5-010	DEBET	LA	BEBAN
35		Beban Penyusutan Peralatan	5-011	DEBET	LA	BEBAN
36		Beban Penyusutan Alat Laboratorium	5-012	DEBET	LA	BEBAN
37		Biaya Rapat	5-013	DEBET	LA	BEBAN
38		Beban Kebersihan	5-014	DEBET	LA	BEBAN
39		Beban Lain-lain	5-015	DEBET	LA	BEBAN
40						

Gambar 1. Daftar Akun Sekolah

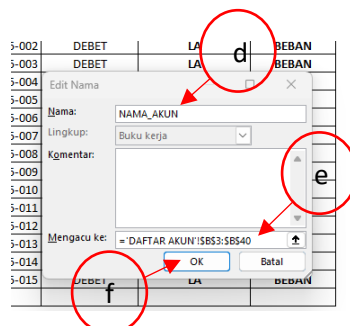
4. Membuat *Name Manager* "NAMA_AKUN":

- a. Klik Menu "Rumus",
- b. Klik Sub Menu "Pengelola Nama",
- c. Klik Kotak Dialog "Baru",



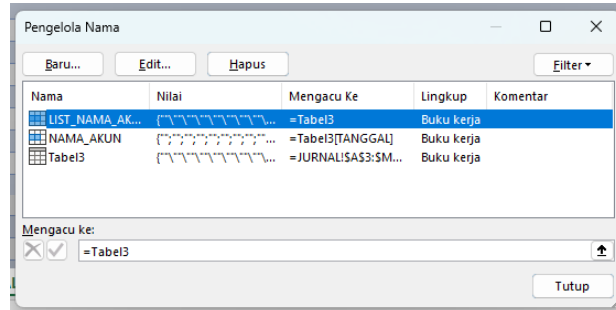
Gambar 2. Langkah Membuat *Name Manager*

- d. Ketik "NAMA_AKUN" pada Kotak Dialog "Nama",
- e. Pilih Kolom B3 sampai dengan B40 dengan teknik *drag mouse* pada Kotak Dialog "Mengacu ke" sehingga tertera seperti pada gambar:
- f. Klik OK, Tutup



Gambar 3. Langkah Membuat *Name Manager*

5. Membuat *Name Manager* “LIST_DAFTAR_AKUN”:
 - a. Ikuti langkah 5a-5f diatas
 - b. Ketik “LIST_DAFTAR_AKUN” pada kotak dialog “Nama”
 - c. Pilih Kolom B3 sampai dengan F40 dengan teknik *drag mouse* pada Kotak Dialog “Mengacu ke”
 - d. Ok, Tutup



Gambar 4. Kotak Dialog *Name Manager*

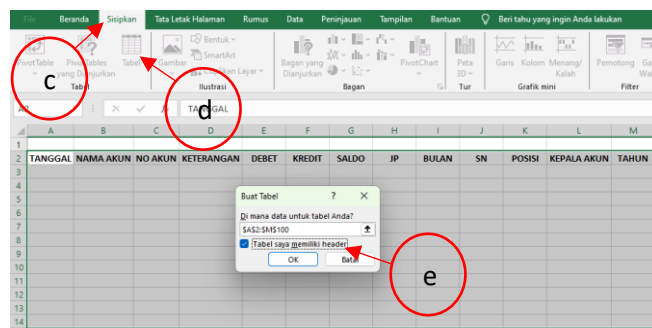
B. Membuat Jurnal

1. Buka lembar baru pada Microsoft Exel.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1													
2	TANGGAL	NAMA AKUN	NO AKUN	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	JP	BULAN	SN	POSISI	KEPALA AKUN	TAHUN
3	1-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Saldo Awal	Rp 37.242.000		Rp 37.242.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
4	1-Mar-21	Piutang	1-112	Saldo Awal	Rp 4.480.000		Rp 4.480.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
5	1-Mar-21	Periengkapan	1-113	Saldo Awal	Rp 10.942.000		Rp 10.942.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
31													
32	26-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 200.000		Rp 200.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
33	26-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 200.000	Rp 200.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
34													

Gambar 5. Tabel Jurnal

- a. Membuat tabel dengan *Header Tabel* seperti yang terlihat pada gambar, sesuaikan *Cell* dengan Teks yang tertera pada *Cell A2* sampai dengan *Cell M2*.
- b. Blok *Cell A2* sampai dengan *Cell M100*.
- c. Klik Menu “Sisipkan”,
- d. Klik Sub Menu “Tabel”,
- e. Centang pada “Tabel saya memiliki header”, OK

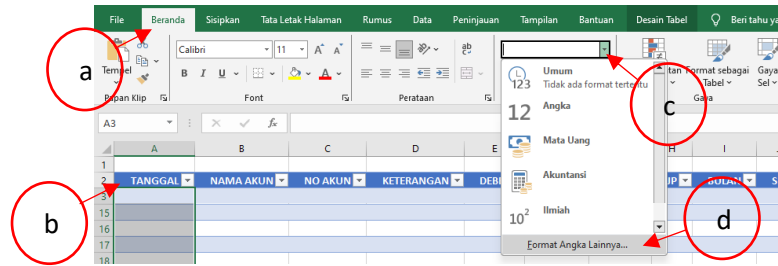


Gambar 6. Membuat Tabel Jurnal

2. Menentukan Format dan Validasi Data pada kolom “Tanggal”,

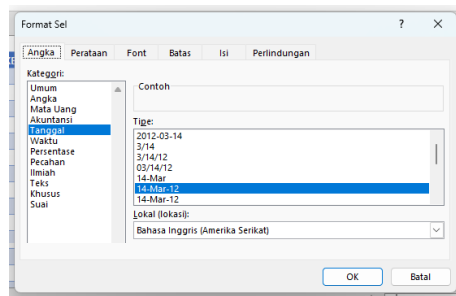
- a. Klik Menu “Beranda”,

- b. Klik Kepala Tabel “Tanggal”
- c. Klik *Drop Down* “Format Angka”
- d. Klik “Format Angka Lainnya”



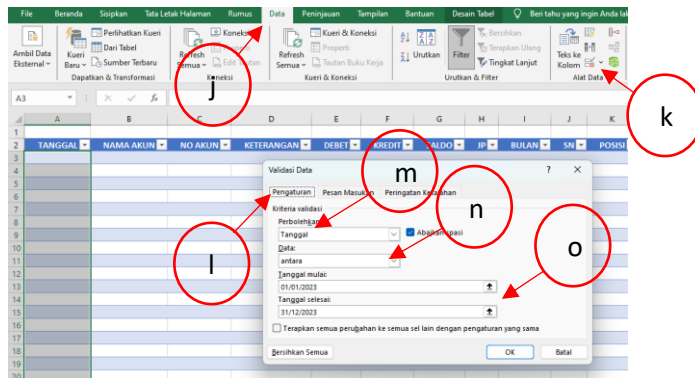
Gambar 7. Format Tanggal

- e. Klik “Angka”
- f. Klik “Tanggal”
- g. Pada “Kategori” pilih “Tanggal”
- h. Pada “Tipe” pilih seperti pada gambar
- i. Pada “Lokal” Pilih Bahasa Inggris (Amerika Serikat), Klik OK



Gambar 8. Format Tanggal

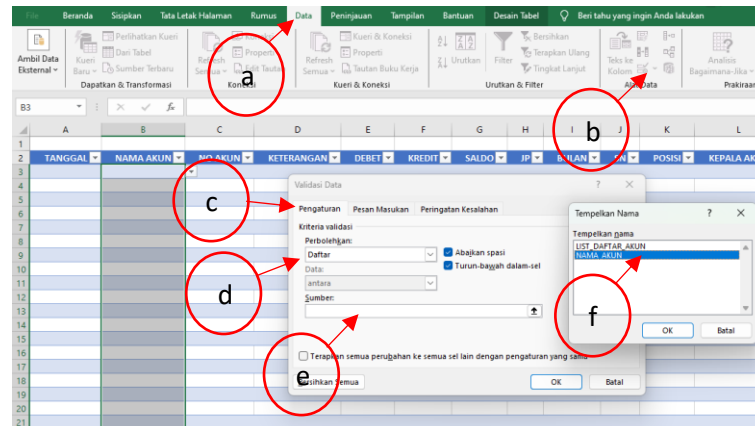
- j. Klik Menu “Data”
- k. Klik Sub Menu “Validasi Data”
- l. Pilih “Pengaturan”
- m. Pilih “Tanggal” pada “Perbolehkan”
- n. Pilih “Antara” pada “Data”
- o. Tentukan Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai, Klik OK



Gambar 9. Seting Validasi Data Kolom Tanggal

3. Membuat menu *dropdown* pada kolom “NAMA AKUN”

- a. Klik Menu “Data”
- b. Klik Sub Menu “Validasi Data”
- c. Pilih “Pengaturan”
- d. Pilih “Daftar” pada *dropdown* “Perbolehkan”
- e. Pada *dropdown* “Sumber” klik tombol F3 untuk menampilkan kotak dialog “Tempelkan Nama”
- f. Pilih NAMA_AKUN, Klik OK.



Gambar 10. Seting menu *dropdown* kolom “NAMA AKUN”

4. Menampilkan No. AKUN otomatis sesuai dengan Teks pada kolom NAMA AKUN

Ketik Formula: =IFERROR(VLOOKUP([@[NAMA AKUN]];LIST_DAFTAR_AKUN;2;0);"")

5. Kolom “KETERANGAN”, diisi secara manual

6. Seting Kolom “DEBET” dalam format Rupiah dan Validasi Data pada angka

7. Seting Kolom “KREDIT” dalam format Rupiah dan Validasi Data pada angka

8. Menampilkan nilai secara otomatis berdasar Kolom Debet maupun Kolom Kredit pada Kolom “SALDO”

Ketik Formula: =IF([@SN]="DEBET";[@DEBET]-[@KREDIT];[@KREDIT]-[@DEBET])

9. Seting Kolom “JP”, diisi secara manual khusus untuk ayat Jurnal Penyesuaian

10. Seting Kolom “BULAN”

Ketik Formula: =IF([@TANGGAL]>0;TEXT([@TANGGAL];"MMM");"")

11. Seting Kolom “SN”

Ketik Formula: =IFERROR(VLOOKUP([@[NAMA AKUN]];LIST_DAFTAR_AKUN;3;0);"")

12. Seting Kolom “POSISI”

Ketik Formula: =IFERROR(VLOOKUP([@[NAMA AKUN]];LIST_DAFTAR_AKUN;4;0);"")

13. Seting Kolom “KEPALA AKUN”

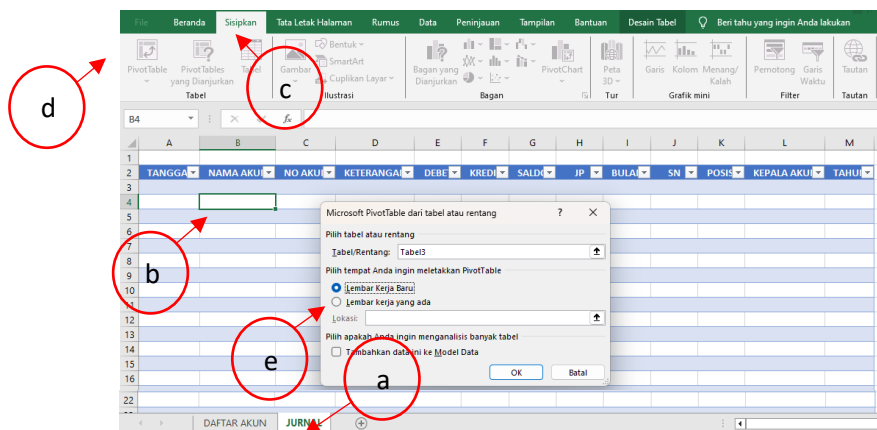
Ketik Formula: =IFERROR(VLOOKUP([@[NAMA AKUN]];LIST_DAFTAR_AKUN;5;0);"")

14. Seting Kolom “TAHUN”

Ketik Formula: =YEAR([@TANGGAL])

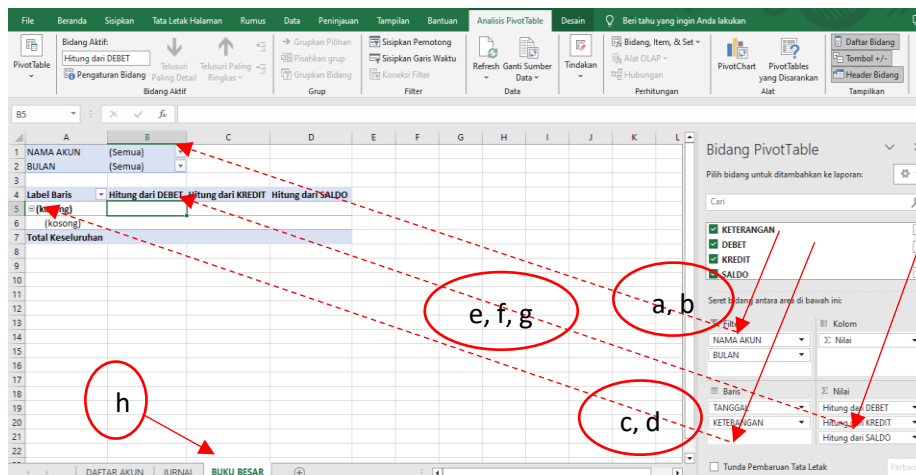
C. Membuat Buku Besar

1. Membuka *PivotTable* pada Microsoft Exel.
 - a. Buka lembar kerja “JURNAL”,
 - b. Pastikan kursor pada lembar tabel “Jurnal”,
 - c. Klik Menu “Sisipkan”,
 - d. Klik Sub Menu “*PivotTable*”,
 - e. Pada kotak dialog pilih “Lembar Kerja Baru”, Klik OK,



Gambar 11. Langkah Membuka *PivotTable*

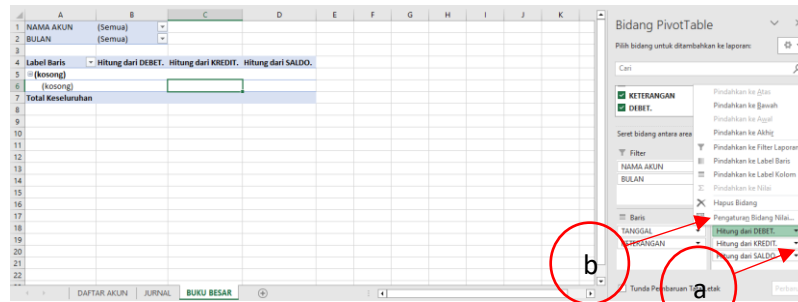
2. Seting *Header* “BUKU BESAR”,
 - a. Pilih “NAMA AKUN” dan drag ke area “Filter”,
 - b. Pilih “BULAN” dan drag ke area “Filter”,
 - c. Pilih “TANGGAL” dan drag ke area “Baris”,
 - d. Pilih “KETERANGAN” dan drag ke area “Baris”,
 - e. Pilih “DEBET” dan drag ke area “Nilai”,
 - f. Pilih “KREDIT” dan drag ke area “Nilai”,
 - g. Pilih “SALDO” dan drag ke area “Nilai”,
 - h. Ganti nama *Sheet* dengan “BUKU BESAR”



Gambar 11. Seting *PivotTable* Buku Besar

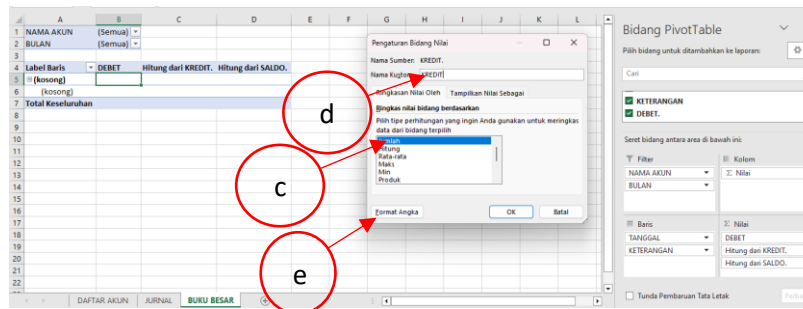
3. Merapikan tampilan “Bidang Nilai”

- Klik *dropdown* pada “Bidang Nilai”, “DEBET”, “KREDIT”, “SALDO”
- Klik “Pengaturan Bidang Nilai”



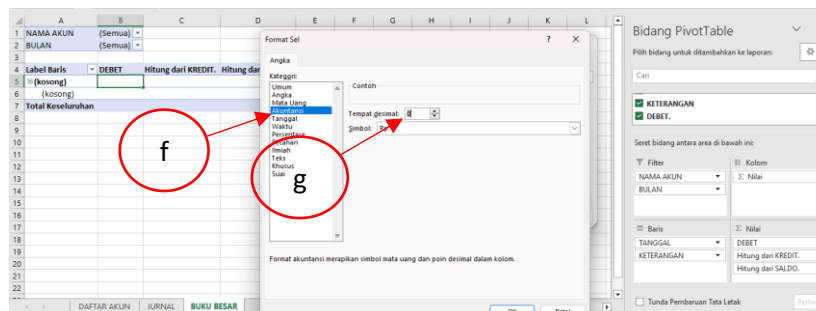
Gambar 12. Langkah Merapikan Tampilan “Bidang Nilai”

- Pilih “Jumlah” pada kotak dialog “Ringkas nilai bidang berdasarkan”
- Ketik DEBET/KREDIT/SALDO pada kolom “Nama Kustom”
- Klik “Format Angka”



Gambar 13. Langkah Merapikan Tampilan “Bidang Nilai”

- Pilih “Akuntansi” pada kotak dialog “Kategori” pada “Format Sel”,
- Pilih “0” pada “Tempat desimal”, klik OK.

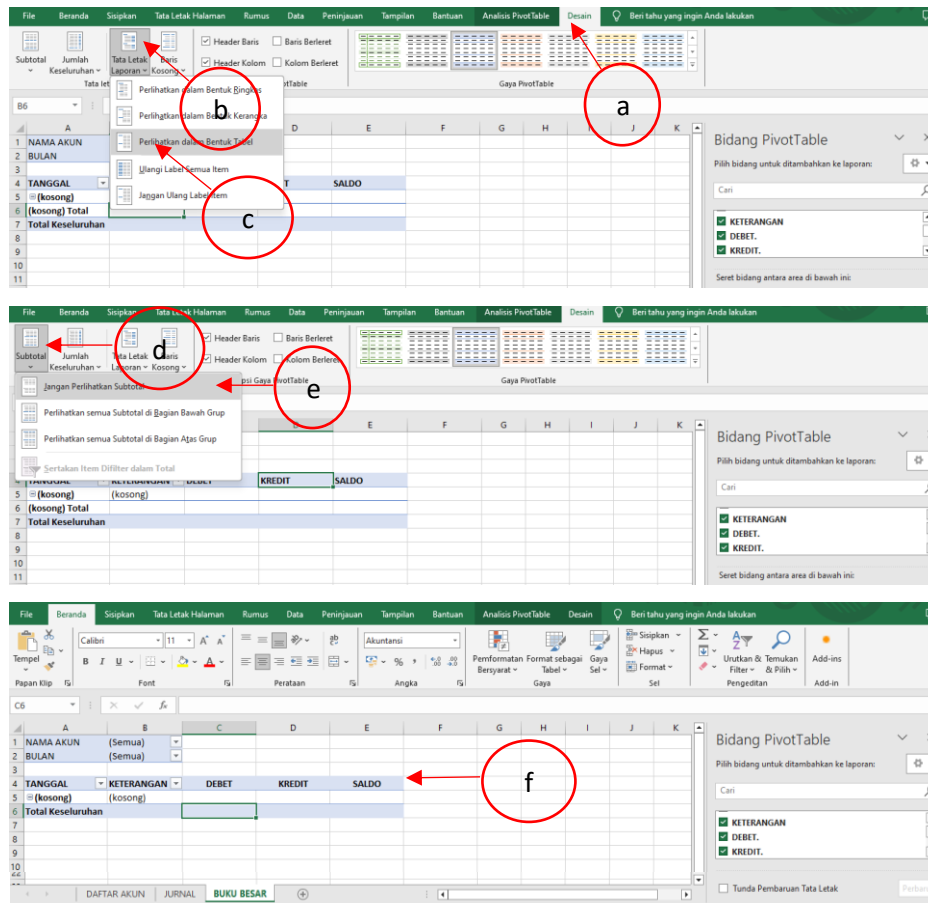


Gambar 14. Langkah Merapikan Tampilan “Bidang Nilai”

4. Merapikan Desain “BUKU BESAR”

- Klik Menu “Desain”,
- Klik Sub Menu “Tata Letak Laporan”,
- Klik “Perlihatkan dalam bentuk Tabel”,
- Klik Sub Menu “Subtotal”,
- Klik “Jangan Perlihatkan Subtotal”,

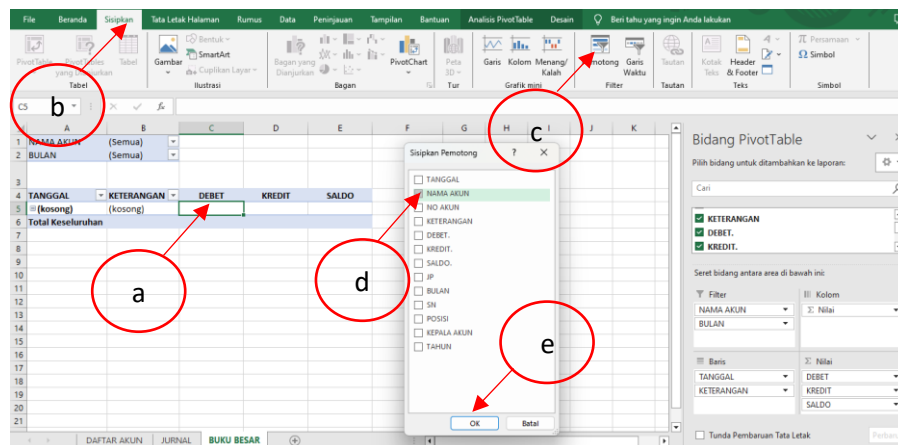
f. Tampilan *PivotTable* “BUKU BESAR”



Gambar 15. Langkah Merapikan Desain “BUKU BESAR”

5. Membuat *Slicer* (Pemotong) “NAMA AKUN”

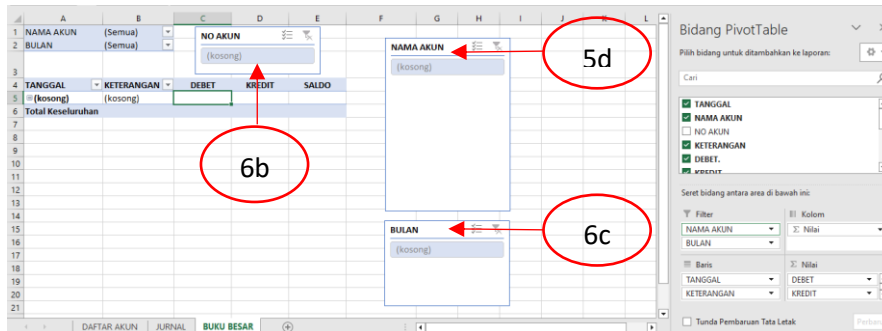
- a. Letakkan cursor pada *PivotTable*
- b. Klik Menu “Sisipkan”
- c. Klik Sub Menu “Pemotong”
- d. Centang “NAMA AKUN” pada Kotak Dialog “Sisipkan Pemotong”
- e. Klik OK



Gambar 16. Langkah Membuat *Slicer*/Pemotong

6. Membuat *Slicer* (Pemotong) “NO AKUN” dan “BULAN”

- a. Ulangi langkah 5a sampai dengan 5e
- b. Centang “NO AKUN” pada Kotak Dialog “Sisipkan Pemotong”, Klik OK
- c. Centang “BULAN” pada Kotak Dialog “Sisipkan Pemotong”, Klik OK

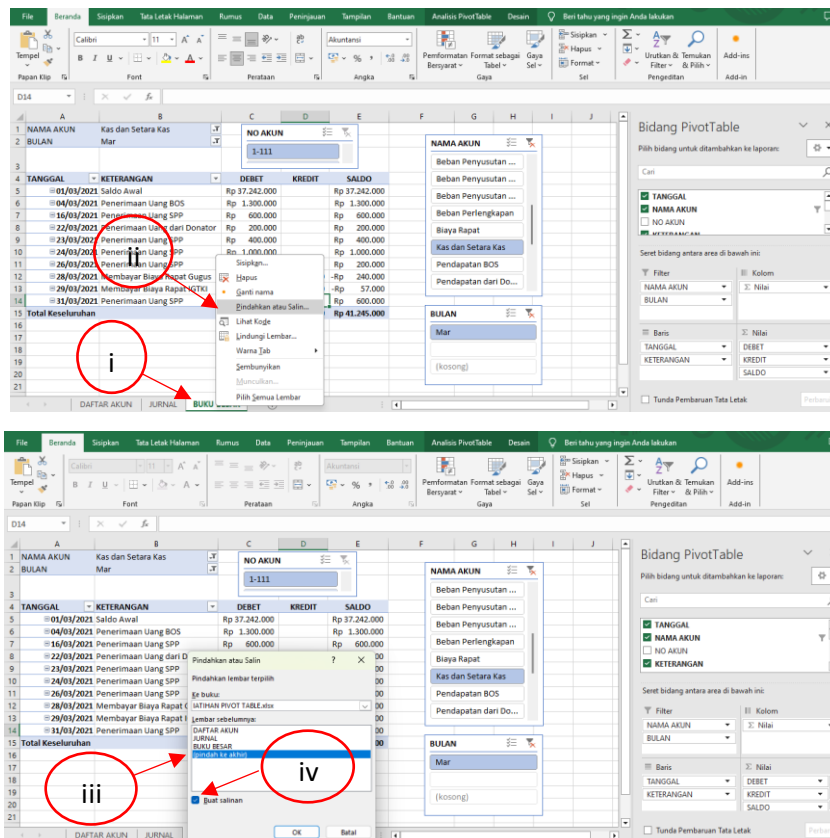


Gambar 17. Slicer “NAMA AKUN”, “NO AKUN”, “BULAN”

D. Membuat NERACA SALDO

1. Membuat NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN

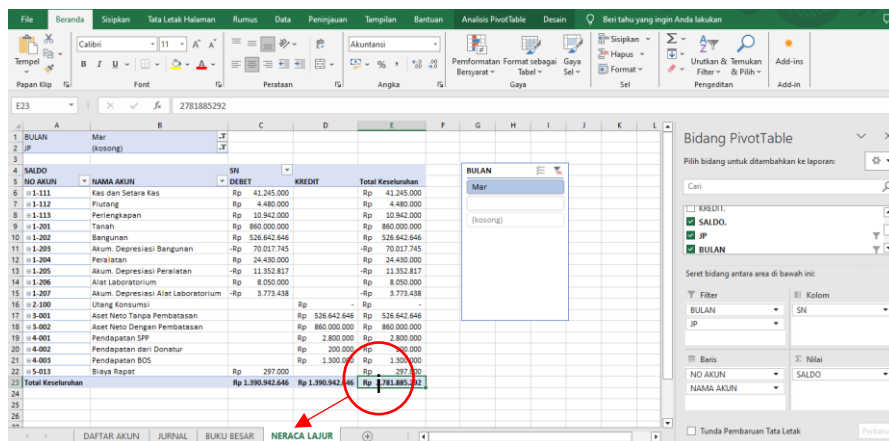
- a. Menyalin *Sheet* “BUKU BESAR”
 - i. Klik kanan pada *Sheet* “BUKU BESAR”
 - ii. Klik “Pindahkan atau salin”
 - iii. Pilih “(pindah ke akhir)”
 - iv. Centang “Buat salinan”, Klik OK.



Gambar 18. Langkah Menyalin *Sheet* “BUKU BESAR”

b. Seting *PivotTable* untuk “NERACA LAJUR”

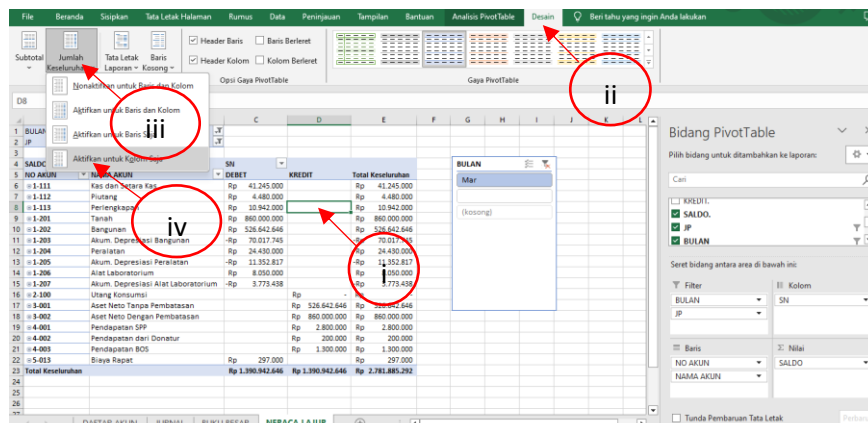
- i. Ganti nama lembar salinan dengan “NERACA LAJUR”
- ii. Hapus *Slicer* “NO AKUN” dan “NAMA AKUN”
- iii. Pindahkan “NAMA AKUN” dari bidang “Filter” ke bidang “Baris”
- iv. Pilih “JP” dan drag ke area “Filter”
- v. Keluarkan “NAMA AKUN” dari area “Baris”
- vi. Keluarkan “DEBET” dari area “Nilai”
- vii. Keluarkan “KREDIT” dari area “Nilai”
- viii. Pilih “SN” dan drag ke area “Kolom”



Gambar 19. Seting *PivotTable* untuk “NERACA SALDO”

c. Desain *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”

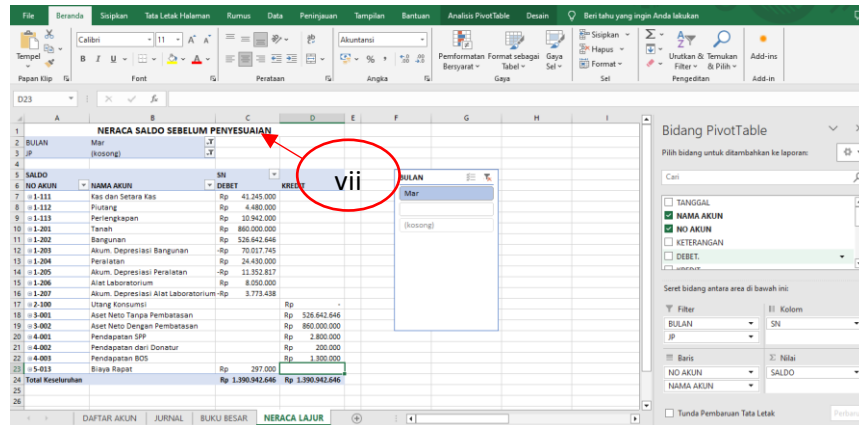
- i. Letakkan kursor pada lembar *PivotTable*
- ii. Klik Menu “Desain”
- iii. Klik Sub Menu “Jumlah Keseluruhan”
- iv. Klik “Aktifkan untuk Kolom Saja”



Gambar 20. Langkah Menghapus Kolom “Total Keseluruhan”

- v. Sisipkan satu baris pada baris teratas pada lembar kerja “NERACA LAJUR”,
- vi. Satukan *Cell* A1 sampai dengan D1,
- vii. Tulis “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”,

viii. Klik *dropdown* “JP”, Klik “(Kosong)”, OK

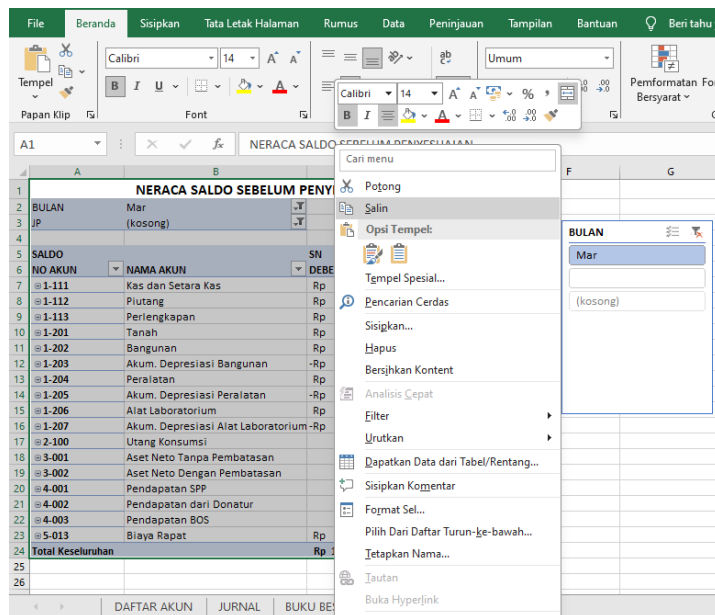


Gambar 21. Desain “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”

2. Membuat JURNAL PENYESUAIAN

a. Menyalin *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”

- i. Geser *Slicer* “BULAN” ke bawah *PivotTable*,
- ii. Blok *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”
- iii. Klik Kanan Mouse, Klik “Salin”
- iv. Posisikan kursor pada *Cell* F1, Klik Kanan Mouse, “Paste”,

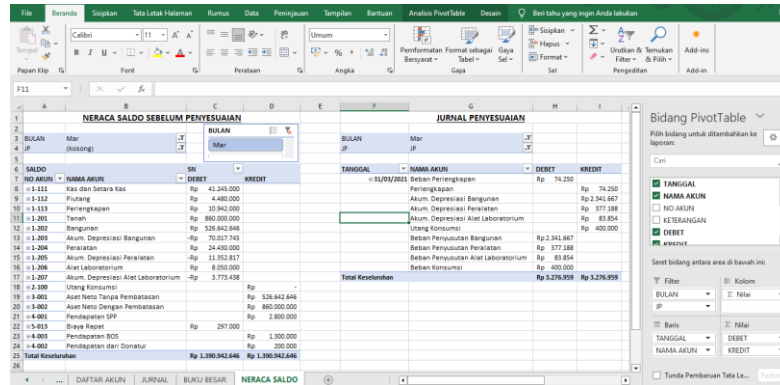


Gambar 22. Langkah Menyalin *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”

b. Seting *PivotTable* untuk “JURNAL PENYESUAIAN”

- i. Ganti judul *PivotTable* dengan “JURNAL PENYESUAIAN”,
- ii. Hapus “NO AKUN” dari area “Baris”,
- iii. Pilih “TANGGAL” dan drag ke area “Baris”,
- iv. Hapus “SN” dari area “Kolom”,
- v. Hapus “SALDO” dari area Nilai,

- vi. Pilih “DEBET” dan drag ke area “Nilai”, tulis “DEBET” pada “Nama Kustom”,
Seting angka pada “Akuntansi” dan desimal “0”,
- vii. Pilih “KREDIT” dan drag ke area “Nilai”, tulis “KREDIT” pada “Nama Kustom”,
Seting angka pada “Akuntansi” dan desimal “0”,
- viii. Klik *dropdown* “JP”,
- ix. Klik “JP”, OK



Gambar 23. Desain “JURNAL PENYESUAIAN”

3. Membuat NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

- a. Menyalin *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”
 - i. Blok *PivotTable* “NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN”,
 - ii. Klik Kanan Mouse, Klik “Salin”,
 - iii. Posisikan kursor pada *Cell* K1, Klik Kanan Mouse, “Paste”,
- b. Desain *PivotTable* “NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN”
 - i. Ganti judul *PivotTable* dengan “NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN”,
 - ii. Klik *dropdown* “JP”,
 - iii. Klik (Semua), OK

NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN				JURNAL PENYESUAIAN				NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN					
BULAN	Mar	Mar		BULAN	Mar	Mar		BULAN	Mar	Mar			
JP	(Kosong)	Mar		JP	JP	JP		JP	(Semua)	(Semua)			
SALDO	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT	TANGGAL	NO AKUN	DEBET	KREDIT	SALDO	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
	1-111	Kas dan Setera Kas	Rp 41.245.000		31/03/2021	beban Perlengkapan	Rp 74.250			1-111	Kas dan Setera Kas	Rp 41.245.000	
	1-112	Piutang	Rp 4.480.000			Perengkapan	Rp 74.250	Rp 74.250		1-112	Piutang	Rp 4.480.000	
	1-113	Perlengkapan	Rp 10.942.000			Akum. Depresiasi Bangunan	Rp 2.341.667	Rp 2.341.667		1-113	Perlengkapan	Rp 10.967.750	
	1-201	Tanah	Rp 860.000.000			Akum. Depresiasi Peralatan	Rp 377.188	Rp 377.188		1-201	Tanah	Rp 860.000.000	
	1-202	Bangunan	Rp 526.642.646			Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	Rp 83.854	Rp 83.854		1-202	Bangunan	Rp 526.642.646	
	1-203	Akum. Depresiasi Bangunan	-Rp 70.017.745			Utang Konsumsi	Rp 400.000	Rp 400.000		1-203	Akum. Depresiasi Bangunan	-Rp 72.359.412	
	1-204	Peralatan	Rp 24.430.000			Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.341.667	Rp 2.341.667		1-204	Peralatan	Rp 24.430.000	
	1-205	Akum. Depresiasi Peralatan	-Rp 11.352.817			Beban Penyusutan Peralatan	Rp 377.188	Rp 377.188		1-205	Akum. Depresiasi Peralatan	-Rp 11.730.005	
	1-206	Alat Laboratorium	Rp 8.050.000			Beban Penyusutan Alat Laboratorium	Rp 83.854	Rp 83.854		1-206	Alat Laboratorium	Rp 8.050.000	
	1-207	Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	-Rp 3.773.438			Beban Konsumsi	Rp 400.000	Rp 400.000		1-207	Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	-Rp 3.857.292	
	1-200	Utang Konsumsi	Rp -			Total Keseluruhan	Rp3.276.959	Rp3.276.959		1-200	Utang Konsumsi	Rp 400.000	
	3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.642.646							3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.642.646	
	3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000							3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000	
	4-001	Pendapatan SPP	Rp 2.800.000							4-001	Pendapatan SPP	Rp 2.800.000	
	5-013	Biaya Riset	Rp 297.000							5-013	Biaya Riset	Rp 297.000	
	4-003	Pendapatan BOS	Rp 1.300.000							5-010	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.341.667	
	4-002	Pendapatan dari Donatur	Rp 200.000							5-011	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 377.188	
	Total Keseluruhan	Rp1.390.942.646	Rp1.390.942.646							5-012	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	Rp 83.854	
										5-006	Beban Konsumsi	Rp 400.000	
										5-008	Beban Perlengkapan	Rp 74.250	
										4-003	Pendapatan BOS	Rp 1.300.000	
										4-002	Pendapatan dari Donatur	Rp 200.000	
										Total Keseluruhan	Rp1.391.342.646	Rp1.391.342.646	

Gambar 24. Desain “NERACA SALDO”

E. Laporan Keuangan

KEPALA AKUN	NAMA AKUN	SALDO
PENDAPATAN	Pendapatan SPP	Rp 2.800.000
	Pendapatan BOS	Rp 1.300.000
	Pendapatan dari Donatur	Rp 200.000
PENDAPATAN Total		Rp 4.300.000
BEBAN	Beban Perlengkapan	Rp 74.250
	Biaya Rapat	Rp 297.000
	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.341.667
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 377.188
	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	Rp 83.854
	Beban Konsumsi	Rp 400.000
BEBAN Total		Rp 3.573.959
SURPLUS		Rp 726.041

Gambar 25. Desain *PivotTable* “LAPORAN AKTIFITAS”

NAMA AKUN	SALDO
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.642.646
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000
SURPLUS	726.041
TOTAL ASET NETO	1.387.368.687

Gambar 26. Desain *PivotTable* “LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO”

LAPORAN POSISI KEUANGAN		ASSET		LIABILITAS		HUTANG DAN EKUITAS	
AKTIVA	Perengkapan	Rp 10.867.750	Kas dan Setara Kas	Rp 41.245.000	Utang Konsumsi	Rp 400.000	
	Kas dan Setara Kas	Rp 41.245.000	Piutang	Rp 4.480.000	ASET NETO		
	Piutang	Rp 4.480.000	Perengkapan	Rp 10.867.750	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.642.646	
	Tanah	Rp 860.000.000	ASET TIDAK LANCAR		Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000	
	Bangunan	Rp 526.642.646	Tanah	Rp 860.000.000	Surplus	Rp 726.041	
	Akum. Depresiasi Bangunan	-Rp 72.359.412	Bangunan	Rp 526.642.646			
	Peralatan	Rp 24.430.000	Akum. Depresiasi Bangunan	-Rp 72.359.412			
	Akum. Depresiasi Peralatan	-Rp 11.730.005	Peralatan	Rp 24.430.000			
	Alat Laboratorium	Rp 8.050.000	Akum. Depresiasi Peralatan	-Rp 11.730.005			
	Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	-Rp 3.857.292	Alat Laboratorium	Rp 8.050.000			
			Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	-Rp 3.857.292			
AKTIVA Total		Rp 1.387.768.687	TOTAL ASSET	Rp 1.387.768.687	TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 1.387.768.687	
PASIVA	Utang Konsumsi	Rp 400.000					
	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.642.646					
	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000					
PASIVA Total		Rp 1.387.042.646					

Gambar 27. Desain *PivotTable* “LAPORAN POSISI KEUANGAN”

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	TANGGAL	NAMA AKUN	NO AKUN	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	JP	BULAN	SN	POSISI	KEPALA AKUN	TAHUN
3	1-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Saldo Awal	Rp 37.242.000		Rp 37.242.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
4	1-Mar-21	Piutang	1-112	Saldo Awal	Rp 4.480.000		Rp 4.480.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
5	1-Mar-21	Perengkapan	1-113	Saldo Awal	Rp 10.942.000		Rp 10.942.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
6	1-Mar-21	Tanah	1-201	Saldo Awal	Rp 860.000.000		Rp 860.000.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
7	1-Mar-21	Bangunan	1-202	Saldo Awal	Rp 526.642.646		Rp 526.642.646		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
8	1-Mar-21	Akum. Depresiasi Bangunan	1-205	Saldo Awal		Rp 70.017.745	-Rp 70.017.745		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
9	1-Mar-21	Peralatan	1-204	Saldo Awal	Rp 24.430.000		Rp 24.430.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
10	1-Mar-21	Akum. Depresiasi Peralatan	1-205	Saldo Awal		Rp 11.352.817	-Rp 11.352.817		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
11	1-Mar-21	Alat Laboratorium	1-206	Saldo Awal	Rp 8.050.000		Rp 8.050.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
12	1-Mar-21	Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	1-207	Saldo Awal		Rp 3.773.438	-Rp 3.773.438		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
13	1-Mar-21	Utang Konsumsi	2-100	Saldo Awal		Rp -	-Rp -		Mar	KREDIT	LPK	PASIVA	2021
14	1-Mar-21	Aset Neto Tanpa Pembatasan	3-001	Saldo Awal		Rp 526.642.646	Rp 526.642.646		Mar	KREDIT	LPK	PASIVA	2021
15	1-Mar-21	Aset Neto Dengan Pembatasan	3-002	Saldo Awal		Rp 860.000.000	Rp 860.000.000		Mar	KREDIT	LPK	PASIVA	2021
16	4-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang BOS	Rp 1.300.000		Rp 1.300.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
18	4-Mar-21	Pendapatan BOS	4-003	Penerimaan Uang BOS		Rp 1.300.000	Rp 1.300.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
19						Rp -	Rp -						1900
20	16-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 600.000		Rp 600.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
21	16-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 600.000	Rp 600.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
22						Rp -	Rp -						1900
23	22-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang dari Donator	Rp 200.000		Rp 200.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
24	22-Mar-21	Pendapatan dari Donatur	4-002	Penerimaan Uang dari Donator		Rp 200.000	Rp 200.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
25													
26	23-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 400.000		Rp 400.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
27	23-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 400.000	Rp 400.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
28													
29	24-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
30	24-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
31													
32	26-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 200.000		Rp 200.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
33	26-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 200.000	Rp 200.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
34													
35	28-Mar-21	Biaya Rapat	5-013	Membayar Biaya Rapat Gugus	Rp 240.000		Rp 240.000		Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
36	28-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Membayar Biaya Rapat Gugus		Rp 240.000	-Rp 240.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
37													
38	29-Mar-21	Biaya Rapat	5-013	Membayar Biaya Rapat IGTKI	Rp 57.000		Rp 57.000		Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
39	29-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Membayar Biaya Rapat IGTKI		Rp 57.000	-Rp 57.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
40													1900
41	31-Mar-21	Kas dan Setara Kas	1-111	Penerimaan Uang SPP	Rp 600.000		Rp 600.000		Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
42	31-Mar-21	Pendapatan SPP	4-001	Penerimaan Uang SPP		Rp 600.000	Rp 600.000		Mar	KREDIT	LA	PENDAPATAN	2021
43													1900
44	31-Mar-21	Beban Penyusutan Bangunan	5-010	Penyusutan Bangunan	Rp 2.341.667		Rp 2.341.667	JP	Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
45	31-Mar-21	Akum. Depresiasi Bangunan	1-203	Penyusutan Bangunan		Rp 2.341.667	-Rp 2.341.667	JP	Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
46													1900
47	31-Mar-21	Beban Penyusutan Peralatan	5-011	Penyusutan Peralatan	Rp 377.188		Rp 377.188	JP	Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
48	31-Mar-21	Akum. Depresiasi Peralatan	1-205	Penyusutan Peralatan		Rp 377.188	-Rp 377.188	JP	Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
49													1900
50	31-Mar-21	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	5-012	Penyusutan Alat Laboratorium	Rp 83.854		Rp 83.854	JP	Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
51	31-Mar-21	Akum. Depresiasi Alat Laboratorium	1-207	Penyusutan Alat Laboratorium		Rp 83.854	-Rp 83.854	JP	Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021
52													1900
53	31-Mar-21	Beban Konsumsi	5-006	Penyesuaian Utang Konsumsi	Rp 400.000		Rp 400.000	JP	Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
54	31-Mar-21	Utang Konsumsi	2-100	Penyesuaian Utang Konsumsi		Rp 400.000	-Rp 400.000	JP	Mar	KREDIT	LPK	PASIVA	2021
55													1900
56	31-Mar-21	Beban Perengkapan	5-008	Perengkapan Terpakai	Rp 74.250		Rp 74.250	JP	Mar	DEBET	LA	BEBAN	2021
57	31-Mar-21	Perengkapan	1-113	Perengkapan Terpakai		Rp 74.250	-Rp 74.250	JP	Mar	DEBET	LPK	AKTIVA	2021

Gambar 28. Jurnal Bulan Maret 2021 (Latihan)

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan kepada Pengurus Masjid ALAULIA, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 3(2). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/kewirausahaan/article/view/76>
- Agriyanto, Ratno, and Isna Nurjanah. Akuntansi Pondok Pesantren Disertai Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel. *Eureka Media Aksara*, 2022.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35*. 1–34.
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238-253. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3120>
- Neni, L., Hanum, Z., & Karlina, L. (2023). Penerapan Isak 35 Berbasis Excel Pada Masjid Arraudhah Di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 5(02), 131-139. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v5i02.462>
- Noviriani, Eliza, Alrizwan, U. Ari, & Mukaramah, Lailatul. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Desa Lumbang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 107–118.
- Rahmayuni, Rifka (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Yayasan Pendidikan Islam Sesuai Dengan ISAK 35 (Studi Kasus TK Melati Ikhlas Padang). *Diploma thesis*, Universitas Negeri Padang.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Sasanti, E. E., Animah, A., & Suryantara, A. B. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(2). <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/issue/view/2>
- Setiadi, S. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 55–65. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/701>